



EFEKTIVITAS TOPIKAL GEL CENTELLA ASIATICA DALAM MENCEGAH DAN MENANGANI STRIAE GRAVIDARUM: LITERATURE REVIEW

¹⁾ Talitha Nasywa Ramadhani, ²⁾ Muliatul Jannah

Program Studi Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Farmasi,
Universitas Islam Sultan Agung
Jalan Raya Kaligawe KM 4, Terboyo Kulon, Genuk, Semarang.
E-mail : ¹⁾ Talithanr09772@gmail.com, ²⁾ Muliatuljannah@unissula.ac.id

Kata Kunci:

Ibu Hamil, Ibu Nifas, Striae Gravidarum, Daun Pegagan, Centella Asiatica

ABSTRAK

Striae Gravidarum adalah hal yang sering dikeluhkan pada ibu saat kehamilan trimester 2, ditandai muncul garis pada area area tertentu dan disertai rasa gatal yang berlebih yang membuat ibu merasa kurang nyaman. Untuk penatalaksanaan Striae Gravidarum bisa dilakukan terapi secara Farmakologis maupun Non Farmakologis. Untuk terapi Non Farmakologi bisa diberikan gel Centella Asiatica yang dioleskan pada area yang mengalami Stretch Mark. Metode penelitian ini adalah *literatur review* dilakukan melalui pencarian sistematis pada basis data terkomputerisasi yaitu Pubmed, ScienceDirect dan Google Shcoolar. Kreteria Inklusi meliputi jurnal penelitian empiris yang diambil dengan rentan waktu publikasi 5 tahun terakhir dari tahun 2020-2025, berbahasa Indonesia ataupun Inggris, serta telah sesuai dengan topik, subjek penelitian ibu hamil dan ibu nifas. Analisis dilakukan melalui tahapan Analisis dan menentukan kesimpulan. Tujuan dari penelitian ini Untuk menelaah lebih dalam tentang Efektivitas Topikal Gel Centella Asiatica dalam Mencegah dan Menangani Striae Gravidarum. Hasil dari literature ini menunjukkan perbandingan yang signifikan antara kelompok intervensi yang diberikan gel centella dibanding dengan kelompok kontrol yang hanya diberi moisturizer . Disimpulkan bahwa penggunaan gel centella asiatica dapat diberikan dan diterapkan untuk mencegah dan menangani striae gravidarum. Saran dari penelitian ini yaitu penggunaan gel centella asiatica dapat direkomendasikan oleh bidan atau tenaga medis lainnya untuk mencegah dan menangani striae gravidarum.

Keywords:

Pregnant Women, Postpartum Women, Striae Gravidarum, Gotu Kola Leaves, Centella Asiatica

Info Artikel

Tanggal dikirim: 29 Januari 2026
Tanggal direvisi: 4 Februari 2026
Tanggal diterima: 25 Februari 2026
DOI
Artikel: 10.58794/jubidav2i2.614

ABSTRACT

Striae Gravidarum is a common complaint among mothers during the second trimester of pregnancy, characterized by the appearance of lines in certain areas and accompanied by excessive itching that makes the mother feel uncomfortable. Pharmacological and non-pharmacological therapy can be used for the management of Striae Gravidarum. For non-pharmacological therapy, Centella Asiatica gel can be applied to the area affected by stretch marks. This research method is a literature review conducted through a systematic search of computerized databases, namely Pubmed, ScienceDirect, and Google Scholar. Inclusion criteria include empirical research journals taken with a publication period of the last 5 years from 2020-2025, in Indonesian or English, and are appropriate to the topic research subjects: pregnant women and postpartum women. The analysis is carried out through the stages of analysis and determining conclusions. The purpose of this study is to examine in more depth the effectiveness of topical Centella Asiatica gel in preventing and treating Striae Gravidarum. The results of this literature show a significant comparison between the intervention group given centella gel compared to the control group given only moisturizer. It was concluded that centella asiatica gel can be administered and applied to prevent and treat striae gravidarum. This study recommends that midwives and other



PENDAHULUAN

Kehamilan yaitu suatu kejadian yang terjadi pada wanita yang telah berhubungan seksual, dimulai dari masa pembuahan atau yang biasa disebut dengan fertilisasi sampai lahirnya bayi didunia [1]. Kehamilan dikategorikan menjadi 3 trimester yaitu Trimester 1 dari 0-13 minggu, Trimester II dari 13-28 minggu, Trimester III dari 28-40 minggu, dengan ciri dan perubahan dari setiap trimester kehamilan [2].

Selama kehamilan ini, banyak Perempuan yang sering mengeluh terkait ketidaknyamanan yang dialami dirinya, pada umumnya seperti penurunan gairah seksual (*libido menurun*), mual dipagi hari (*morning sickness*) (Heny Ekawati, 2023), pembesaran pada daerah payudara, berkurangnya rasa percaya diri karena hampir seluruh tubuh ibu mengalami perubahan, sering buang air kecil di malam hari karena kandung kemih ibu tertekan oleh janin dan ada *stretch mark (striae gravidarum)*[4]. Perubahan-perubahan tersebut dapat membuat ibu merasa kurang percaya diri [5].

Striae Gravidarum atau *Stretch mark* ini tidak mengancam jiwa ibu hamil dan janinnya, akan tetapi banyak ibu hamil yang merasa kurang percaya diri yang menimbulkan rasa tidak nyaman dan mengeluhkan ada rasa panas dan gatal pada bagian perut, dan dapat membuat ibu menjadi stress yang dapat berpengaruh pada perkembangan bayi didalam janinnya [6]. *Striae Gravidarum* atau *Stretch Mark* pada ibu hamil merupakan gangguan pada kulit akibat distensi kulit yang melampaui batas elastisitasnya terutama pada bagian paha, pinggul, perut, pantat dan payudara, pada bagian tersebut seiringnya perkembangan janin, bertambahnya usia kehamilan dan peningkatan berat badan baik pada ibu dan janin [7]. *Stretch Mark* pada ibu hamil mulai muncul dari minggu ke-25 saat kehamilan. Ibu hamil usia lebih tua, atau memiliki riwayat keluarga dengan *striae gravidarum*, memiliki resiko lebih besar terkena *stretch mark* (Aninora Novia et al., 2023)

Striae Gravidarum atau *Stretch Mark* pada ibu hamil merupakan kondisi yang umum dirasakan oleh ibu pada masa kehamilan hingga saat setelah persalinan. Secara Klinis Garis pada *striae gravidarum* tersebut ada 3 bagian yaitu berwarna merah muda, merah tua, dan ungu. *Striae* biasanya berpola mengarah transverse atau melintang pada sepanjang dinding perut atau area pinggang [9]. Menurut penelitian Sefira Maharani et al., [10] menjelaskan bahwa *Stretch Mark* disebabkan oleh *hiperpigmentasi* pada kulit dan perubahan produksi hormon estrogen dan progesteron meningkat secara signifikan.

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2018 jumlah ibu hamil yang mengalami peningkatan 5% dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu sekitar 300.990 orang, Dari data tersebut sekitar 198.800 ibu hamil (66%) mengalami *striae gravidarum* pada masa kehamilan (WHO, 2018 dalam Variha, 2024). Penelitian Nengsih et al., [12] menjelaskan bahwa angka kejadian *striae gravidarum* di Indonesia masih cukup tinggi, berdasarkan laporan beberapa rumah sakit di Indonesia adalah sekitar 53% sampai 64%.

Menurut penelitian Monica Situngkir et al., [6] untuk penatalaksanaan *Striae* ini bisa dilakukan menggunakan terapi *Farmakologis* dan *Non Farmakologis*. Terapi *Farmakologis* meliputi seperti penggunaan terapi *Laser, radioterapi, sinar ultraviolet, laser, krioterapi, bedah listrik, serta bedah skalpel* [13]. Dan untuk terapi *Non Farmakologis* bisa menggunakan pengolesan *Moisturizer* untuk melembabkan area tersebut. Sehingga untuk mengurangi angka kejadian dan minimnya resiko penggunaan, ibu hamil dapat dicegah menggunakan pelembap alami yang dioleskan pada daerah



striae, salah satunya menggunakan Gel Pegagan atau yang biasa disebut dengan *Centella Asiatica* [14].

Daun Pegagan atau *Centella Asiatica* merupakan salah satu tanaman obat tradisional sangat familiar. Tanaman ini telah lama digunakan untuk berbagai masalah kulit, seperti perbaikan kulit dan penyembuhan luka. Kandungan Daun Pegagan atau *Centella Asiatica* ini seperti *Asiatikosida, Asam Asiatik Dan Asam Madecassic*, kandungan kandungan tersebut sangat baik untuk menjaga dan mencegah *Striae Gravidarum* pada ibu hamil [15]. Kandungan unggulan dari ekstrak daun *Centella* diharapkan dapat membuat kulit terjaga kelembapannya sekaligus merangsang pembentukan kolagen, sehingga kulit menjadi lebih elastis dan mampu mencegah serta mengatasi *striae gravidarum* [14].

Didapatkan bukti mengenai Efektivitas Topikal Gel *Centella Asiatica* dalam Mencegah dan Menangani *Striae Gravidarum* masih menunjukkan hasil yang bervariasi dipengaruhi dari desain penelitian, durasi pemberian, dosis pemberian dan tingkat keparahan *striae gravidarum*. Literatur review ini bertujuan untuk mengkaji secara lebih dalam tentang Efektivitas Topikal Gel *Centella Asiatica* dalam Mencegah dan Menangani *Striae Gravidarum*, dengan menelaah kesesuaian hasil penelitian – penelitian sebelumnya melalui peninjauan terhadap beberapa studi sebelumnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan literatur review telah membuktikan Efektivitas Topikal Gel *Centella Asiatica* dalam Mencegah dan Menangani *Striae Gravidarum*. *Centella Asiatica* merupakan salah satu tanaman obat tradisional sangat familiar. Tanaman ini telah lama digunakan untuk berbagai masalah kulit, seperti perbaikan kulit dan penyembuhan luka. Kandungan Daun Pegagan atau *Centella Asiatica* ini seperti *Asiatikosida, Asam Asiatik Dan Asam Madecassic*, kandungan kandungan tersebut sangat baik untuk menjaga dan mencegah *Striae Gravidarum* pada ibu hamil [16]. Kandungan unggulan dari ekstrak daun *Centella* diharapkan dapat membuat kulit terjaga kelembapannya sekaligus merangsang pembentukan kolagen, sehingga kulit menjadi lebih elastis dan mampu mencegah serta mengatasi *striae gravidarum* [14].

Berdasarkan literatur review yang menggunakan *Study Quasi Eksperimen* menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan gel *centella asiatica* untuk mencegah dan menangani *striae gravidarum*. Dalam penelitian penelitian yang telah dikaji menunjukkan perbandingan yang signifikan antara kelompok intervensi yang diberikan gel *centella* dibanding dengan kelompok kontrol yang hanya diberi moisturizer.

Berbagai penelitian memperlihatkan persamaan temuan yaitu pemberian *centella asiatica* dari beragam sediaan (krim, gel dan lotion) diberikan pada ibu hamil maupun ibu nifas, penggunaan secara teratur dapat mencegah dan mengurangi *striae gravidarum* dan terdapat persamaan pada metode penelitian yaitu *Study Quasi Eksperimen*.

Terdapat pula untuk perbedaan antara peneliti pada durasi intervensi, perbedaan ukuran sampel, bentuk pemberian sediaan, kombinasi dalam pemberian sediaan. Sebagian peneliti memberikan gel *centella asiatica* dengan durasi yang singkat (± 14 hari), sehingga tidak mengevaluasi efek samping jangka panjang dari pemberian sediaan tersebut.

Berdasarkan kekuatan, penelitian terdahulu berhasil membuktikan bahwa *centella asiatica* aman dan di anjurkan penggunaannya dalam mencegah dan mengurangi *striae gravidarum*. Akan



tetapi kelemahannya terletak pada variasi metodologi dan minimnya penelitian yang mengintergrasikan aspek dari reaksi efek samping dan jangka panjangnya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah *Narative literature review* yang memungkinkan penelusuran literatur yang lebih mendalam. *Literatur review* ini merupakan rangkaian penelitian yang dilakukan melalui metode pengumpulan data dari sumber kepustakaan, dengan objek berbagai informasi yang relevan dan akurat. Proses penelusuran literatur dilakukan melalui pencarian sistematis pada basis data terkomputerisasi yaitu Pubmed, ScienceDirect dan Google Shcoolar yang diambil dengan rentan waktu publikasi 5 tahun terakhir dari tahun 2020-2025. Dari hasil penelusuran tersebut, didapatkan sebanyak 10 artikel dan telah disesuaikan dengan judul.

Populasi penelitian mencakup kepada seluruh jurnal yang mengkaji dan menunjukkan hasil dari manfaat penggunaan gel centella asiatica. Kreteria Inklusi meliputi jurnal penelitian empiris yang diambil dengan rentan waktu publikasi 5 tahun terakhir dari tahun 2020-2025, berbahasa Indonesia ataupun Inggris, serta telah sesuai dengan topik, subjek penelitian ibu hamil dan ibu nifas, menjelaskan manfaat centella asiatica untuk striae gravidarum, dan jurnal tersedia dalam bentuk full teks. Untuk kreteria eksklusi berupa jurnal terbitan dibawah 5 tahun, berupa artikel review, laporan kasus.

Proses penelusuran literatur dilakukan melalui pencarian sistematis pada basis data terkomputerisasi yaitu Pubmed, ScienceDirect dan Google Shcoolar yang diambil dengan rentan waktu publikasi 5 tahun terakhir dari tahun 2020-2025. Strategi pencarian dirancang menggunakan kombinasi Medical Subject Headings (MeSH) dan kata kunci, seperti “centella asiatica untuk striae gravidarum” OR “centella asiatica for striae gravidarum”, “daun pegagan untuk stretch mark pada ibu hamil” OR “gotu kola leaves for stretch marks in pregnant women”, “pegagan untuk stretch mark pada ibu nifas” OR “Gotu kola for stretch marks in postpartum mothers”.

Proses seleksi jurnal dilakukan secara independen dari dua penulis menggunakan formulis seleksi berstandar bertujuan untuk mengurangi potensi bias dalam telaah jurnal ini. Analisis data yang digunakan melalui sintesis naratif secara sistematis. Proses analisis meliputi pengelompokan hasil penelitian kedalam tema utama, keterkaitan hubungan antar tema, dan kekuatan bukti pada masing masing tema, serta penyusunan sintesis hasil secara menyeluruh.

Melalui proses ini, diharapkan dapat terungkap Efektivitas Topikal Gel *Centella Asiatica* dalam Mencegah dan Menangani *Striae Gravidarum*, sehingga memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan intervensi kebidanan untuk Mencegah dan Menangani *Striae Gravidarum* yang nantinya bisa diterapkan oleh masing masing individu yang memiliki keluhan striae gravidarum.

HASIL

Tabel 1. Literature Review Pengaruh Centella asiatica terhadap Stretch Mark pada Ibu Hamil dan Nifas

Nama (Tahun)	Judul	Tujuan	Metode Dan Sampel	Hasil
(Indria Nuraini, 2021) [17]	Effectiveness of Gotu Kola Extract Lotion	Penelitian ini mengevaluasi efektivitas	studi kuasi-eksperimental dengan desain	Hasilnya menunjukkan p=0,000, yang



	(Centella Asiatica) in Reducing Stretch Marks. (Gel Tunggal)	pemberian Ekstrak Gotu Kola (Centella asiatica) pada stretch mark	pretest-posttest. Sebanyak 12 responden dipilih menggunakan teknik purposive sampling	mengindikasikan perbedaan signifikan sebelum dan sesudah intervensi.
(Mariana 2021) [18]	Isir. Testing The Effectiveness of The Pregnancy of Centella Asiatica Leaf Extract Gel Formula 10% for Striae Gravidarum Management in Pregnant Women. (Gel Tunggal)	Untuk menganalisis efektifitas sediaan gel ekstrak Centella asiatica dengan konsentrasi 10% terhadap penanganan striae gravidarum derajat 1, 2 dan 3	Metode penelitian quasi eksperimen dengan pendekatan one group pretest-posttest design. Responden sebanyak 3 Ibu hamil striae gravidarum derajat 1, 2 dan 3	Menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum 3,25 dan sesudah intervensi 2,42, sehingga gel ekstrak Centella asiatica dinilai efektif dalam penanganan striae gravidarum
(Abdullah et al., 2022) [19]	Gel Formulation Test of Gotu Kola Leaf Extract (Centella Asiatica) 15% For Handling Striae Gravidarum. (Gel Tunggal)	Untuk menguji efektivitas gel berbasis ekstrak daun Gotu kola dengan konsentrasi 15% untuk mengobati striae gravidarum	Metode penelitian ini adalah quasi-eksperimental dengan desain pre-test post-test satu kelompok. Responden sebanyak 3 Ibu hamil striae gravidarum derajat 1, 2 dan 3	Hasil menunjukkan tingkat signifikansi lebih besar dari α (0,130 > 0,05). Meskipun demikian, terdapat penurunan nilai rata-rata sebesar 1,5 setelah intervensi, yang menunjukkan adanya perbaikan klinis pada derajat striae



					gravidarum. Dengan demikian, secara deskriptif terjadi penurunan kondisi striae, namun perubahan tersebut belum signifikan secara statistik
(Hidayatunnikmh et al., 2022) [20]	Pemanfaatan Gel Centella Asiatica/Daun Pegagan untuk Membantu Memudahkan Stretch Mark pada Ibu Nifas. (Gel Tunggal)	Meningkatkan pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat tentang pemanfaatan centella asiatica/daun pegagan sebagai upaya memudahkan Stretch Mark pada ibu Nifas	Metode yang digunakan: (a) Pemberian penyuluhan, (b) pelatihan melakukan demonstrasi, (c) memantau hasil penyuluhan dan penelitian. Pemanfaatan. Peserta yang hadir sejumlah 40 orang	Program pemanfaatan gel Centella asiatica efektif meningkatkan pengetahuan dan kemandirian ibu nifas, serta bermanfaat membantu memudahkan stretch mark dalam pemakaian 1 bulan	
(Oktavia et al., 2023) [14]	The effectiveness of topical gel formulation extract Centella asiatica and Curcuma domestica to fading striae gravidarum. (Kombinasi)	Untuk membuktikan efektivitas formulasi gel topikal ekstrak <i>Centella asiatica</i> dan <i>Curcuma domestica</i> dalam memudahkan <i>striae gravidarum</i> .	Studi kuasi-eksperimental dengan desain pretest-posttest kelompok kontrol. Sampel penelitian terdiri dari 32 ibu hamil primigravida	Hasil analisis menunjukkan bahwa formulasi gel topikal <i>Centella asiatica</i> dan <i>Curcuma domestica</i> lebih efektif dalam memudahkan <i>striae gravidarum</i> dibandingkan gel plasebo ($p < 0,001$).	
(Alfrida Sanna et al., 2024)	Effect of Centella Asiatica	Untuk mengetahui pengaruh serbuk	Penelitian kuasi-eksperimental	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada	



	Powder (gotu kola) Against Stretch Marks in Postpartum Mothers. (Gel Tunggal)	<i>Centella asiatica</i> (daun pegagan) terhadap stretch mark pada ibu nifas di Rumah Sakit Gerbang Sehat Mahulu tahun 2023.	dengan pendekatan non-equivalent control group design. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, 26 responden. Analisis data menggunakan uji Paired Sample T-Test.	kelompok intervensi terjadi penurunan stretch mark dengan nilai P (sig) sebesar $0,003 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh pemberian serbuk <i>Centella asiatica</i> terhadap stretch mark pada ibu nifas.
(Situngkir et al., 2024) [6]	Pemanfaatan Cream Tanaman Lokal “Centella Jantropa” Untuk Mempercepat Pemulihan Stretch Mark Pada Ibu Postpartum. (Gel Tunggal)	Untuk membandingkan Cream tanaman lokal Centella Jantropa (terbuat dari tanaman daun Pegagan (<i>Centella asiatica</i>) jarak pagar (Jantropa Curcas), dan lidah buaya (<i>Aloe Vera</i>)) untuk stretch mark pada ibu postpartum	Quasi Experiment serta rancangan yang digunakan adalah posttest only control class. Metode penelitian menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan cross sectional, sampel 30 orang	Penelitian ini didapatkan bahwa setelah intervensi didapatkan P value yaitu $<0,005$ yang artinya $\alpha < 0,05$ hasil menunjukkan ada beda pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi
(Kurniawati et al., 2024) [22]	Effectiveness of Fractional CO2 Laser and Topical Centella	Untuk mengetahui efektivitas terapi kombinasi dengan laser	Desain penelitian eksperimental dengan teknik pengambilan	Menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada penurunan rata-



	asiatica Combination Therapy in Striae Distensae (Stretch Marks). (kombinasi)	CO2 fraksional dan Centella asiatica pada SD.	sampel berurutan. otal ukuran sampel 22 sampel.	rata skor INA antara baseline dan minggu ke-12 ($P = 0,014$), serta pada skor DLQI antara baseline dan minggu ke-12 ($P = 0,000$). Terdapat perbedaan signifikan pada skor VAS rata-rata antara baseline dan minggu ke-4 ($P = 0,000$)
(Haq et al., 2025) [23]	Effectiveness of Centella Asiatica and Aloe Vera Gels on Postpartum Stretch Mark Reduction. (Kombinasi)	Membandingkan efektivitas gel <i>Centella asiatica</i> dan gel <i>Aloe vera</i> dalam mengurangi stretch mark pada ibu nifas	Penelitian menggunakan desain kuasi-eksperimental pretest–posttest. Melibatkan 32 ibu nifas dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Menggunakan uji <i>paired t-test</i> dan <i>independent t-test</i> .	Hasil uji <i>independent t-test</i> menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan ($p = 0,001$), yang menunjukkan bahwa gel <i>Centella asiatica</i> lebih efektif.
(Nelly Nugrawati et al., 2025)[24]	Pengaruh Penggunaan Gel Ekstrak Daun Pegagan (Centella Asiatica L.Urb) Terhadap Kejadian	Untuk menangani stretch mark yaitu menggunakan gel daun pegagan. mengetahui pengaruh gel daun pegagan terhadap stretch mark pada ibu nifas	Desain kuasi-eksperimen dengan pendekatan One-Group Pretest-Posttest Design. Jumlah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kelompok eksperimen ($p\text{-value} = 0,000$) Adanya pengaruh



Stretch Mark Pada Ibu Masa Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Bontomarannu. (Gel Tungal)	sampel 12 orang melalui teknik total sampling. Analisis data dilakukan menggunakan uji Wilcoxon
--	--

Berdasarkan tinjauan terhadap 10 jurnal yang telah direview, ditemukan bukti hasil yang signifikan terhadap pengolesan topikal gel *Centella asiatica*. Skala Keparahan *Striae* yang Direvisi (RSSS) digunakan untuk menilai tingkat keparahan stretch mark sebelum dan sesudah perawatan. Uji *independent t-test* menunjukkan perbedaan signifikan ($p = 0,001$), dengan hasil yang lebih baik pada gel *Centella asiatica* [23].

Menurut penelitian Sanna Alfrida et al., [21]. Pada kelompok intervensi, hasil analisis menggunakan Wilcoxon Signed Ranks Test menunjukkan nilai signifikansi responden sebesar $0,003 < \text{nilai } \alpha = 0,005$, sehingga H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh bubuk *Centella Asiatica* (pegagan) terhadap *stretch mark* pada ibu nifas.

Menurut Hidayatunnikh Nina et al., [20] Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indria Nuraini, A. R [17] dimana penelitian tersebut mengembangkan lotion ekstrak *Centella Asiatica* sebagai upaya untuk memudahkan stretch mark pada ibu nifas. Melalui metode eksperimen membuktikan bahwa terdapat perbedaan kondisi *Stretch Mark* setelah pemberian lotion dibandingkan sebelum kelompok intervensi.

Menurut Abdullah et al., [19] Menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari α ($0,130 > 0,05$), sehingga tidak terdapat cukup bukti untuk menerima H_0 , dan kita juga mendapatkan perbedaan antara nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberikan konsentrasi 15%, yaitu 1,5, yang menunjukkan penurunan nilai rata-rata.

Dan menurut penelitian Oktavia Yuli Eva et al., [14]. Hasil analisis menunjukkan bahwa formulasi gel topikal *Centella asiatica* dan *Curcuma domestica* lebih efektif dalam memudahkan *striae gravidarum* dibandingkan dengan gel plasebo ($p < 0,001$).

PEMBAHASAN

Dari hasil *review* yang telah dipaparkan artikel diatas menunjukan bahwa adanya pengaruh penggunaan topikal gel *Centella Asiatica*/ Daun Pegagan untuk mencegah *striae gravidarum* pada ibu hamil. *Striae Gravidarum* atau *Stretch mark* ini tidak mengancam jiwa ibu hamil dan janinnya, akan tetapi banyak ibu hamil yang merasa kurang percaya diri yang menimbulkan rasa tidak nyaman, dan dapat membuat ibu menjadi stress.

Untuk mencegah *striae gravidarum* bisa diberikan terapi *non farmakologis* dengan memberikan pengolesan Moisturizer untuk melembabkan area tersebut dan salah satunya menggunakan topikal gel *Centella Asiatica* yang dioleskan pada area yang rentan mengalami *Striae Gravidarum* seperti pada payudara, perut, paha dan pada bagian pantat ibu hamil. Dan untuk terapi *farmakologisnya* bisa digunakan apabila sudah timbul atau sudah muncul tanda *striae gravidarum*, untuk terapi *farmakologisnya* bisa dilakukan terapi *laser, radioterapi, sinar ultraviolet, laser, krioterapi, bedah listrik, dan bedah skalpel* pada area tersebut.



Terapi *non farmakologi* menggunakan gel *Centella Asiatica* lebih efektif, karena didalam *Centella Asiatica* daun pegagan memiliki kandungan seperti *Asiatikosida, Asam Asiatik Dan Asam Madecassic*, kandungan kandungan tersebut sangat baik untuk menjaga dan mencegah *Striae Gravidarum* pada ibu hamil. Kandungan dari ekstrak daun *Centella* diharapkan dapat melembapkan kulit sekaligus merangsang pembentukan kolagen, sehingga kulit menjadi lebih elastis dan mampu mencegah serta mengatasi *striae gravidarum*.

Dari tinjauan terhadap 10 jurnal yang telah direview, ditemukan bukti hasil yang signifikan terhadap pengolesan topikal gel *centella asiatica*. Dan ada pula penelitian yang membandingkan gel *Centella Asiatica* dengan terapi herbal lain salah satunya dengan menggunakan *Aloe Vera*. Menurut penelitian Haq et al., [23] Hasil uji *independent t-test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan ($p = 0,001$), yang menunjukkan bahwa gel *Centella asiatica* lebih efektif..

Keterbatasan umum yang ditemukan pada sebagian besar penelitian Adalah jenis penelitian menggunakan quasi eksperimen karena untuk quasi eksperimen tidak menjamin randomisasi sempurna dan hal tersebut menimbulkan resiko potensi bias, untuk penelitian yang disarankan menggunakan RCT guna memperkuat validitas bukti ilmiah. Keterbatasan dalam ukuran sampel, sampel yang digunakan terlalu kecil karena minimum populasi untuk sample sekitar 15-20 sampel untuk memastikan efektivitas dan keamanan jangka panjang dari penggunaan gel ini. Dan yang terakhir ada durasi dalam pemberian intervensi. Keterbatasan tersebut dapat meningkatkan resiko potensi bias. Oleh karena itu dibutuhkan perubahan jenis penelitian, perluasan ukuran sampel dan memperlama durasi dalam pemberian intervensi.

Disamping itu, masih terdapat kesenjangan pengetahuan dikalangan ibu hamil maupun ibu nifas mengenai kandungan *centella asiatica* untuk mencegah dan menangani *striae grvidaum*. Kondisi ini menunjukkan pentingnya peran tenaga kesehatan dalam memberikan informasi dengan berbasis bukti dan mudah dimengerti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah dari jurnal jurnal ditemukan bahwa ada pengaruh penggunaan topical gel *Centella asiatica* pada kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok control dan untuk hasilnya sangat signifikan dan memiliki dampak positif. Hal ini karena kandungan pada *Centella asiatica* seperti *asiatikosida, asam asiatik dan asam madecassic*, kandungan kandungan tersebut sangat baik untuk menjaga dan mencegah *Striae Gravidarum* pada ibu hamil. Dan selanjutnya perlu dilakukan uji klinis acak terkontrol dengan sampel lebih besar untuk memastikan efektivitas dan keamanan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Retni, F. Handayani, I. Sri, and W. Mohamad, "Literature Review : Pemberian Aromaterapi Essential Oil Lavender Terhadap Emesis Gravidarum Pada Kehamilan," *J. Borneo Holist. Heal.*, vol. 3, no. 2, pp. 140–150, 2020.
- [2] E. M. Febriyanti Dwi Prakasiwi, "Hubungan Usia Kehamilan Dengan Kejadian Stretch Mark Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bergas," *J. Ilmu Keperawatan Matern.*, vol. 6, no. 1, pp. 0–4, 2023, doi: 10.32584/jikm.v6i1.2056.
- [3] A. R. R. Heny Ekawati, Diah Eko Martini, "Hubungan Stress dengan Derajat Morning Sickness pada Ibu Hamil Trimester 1 dan 2 Di Desa Sukobendu Kecamatan Mantup Kabupaten



- Lamongan,” *J. Surya*, vol. 14, no. 03, pp. 99–107, 2023.
- [4] T. N. Sahniyati Rahmah, “Ketidaknyamanan Sering Berkemih Pada Kehamilan,” *J. Kesehat. Siliwangi*, vol. 3, no. 3, pp. 753–757, 2023.
- [5] N. E. Mardliyana, A. M. Nadhiroh, and I. M. Puspita, “Kelas Prenatal Yoga Sebagai Upaya Mengurangi Ketidaknyamanan pada Ibu Hamil,” no. November, 2022.
- [6] M. Situngkir, Y. Efitasari, N. Habeahan, K. Pardosi, and H. N. R., “Pemanfaatan Cream Tanaman Lokal “ Centella Stretch Mark Pada Ibu Postpartum Utilization of Local Plant Cream " Centella Jantropa " to Accelerate The Recovery of Stretch Marks In Postpartum Mothers,” *J. Heal. Technol. Med.*, vol. 10, no. 2, pp. 115–120, 2024.
- [7] P. Candrawati, D. Maternity, V. W. Utami, and R. D. Putri, “MINYAK ZAITUN (OLIVE OIL) Untuk Mengurangi Striae Gravidarum,” *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, vol. 7, no. 2, pp. 247–256, 2021.
- [8] W. H. Novia Rita Aninora, Yohana Suganda, Dewi Asmawati, “Upaya Pencegahan Striae Gravidarum Pada Ibu Hamil Dengan Pemberian Aloe Vera Oil,” *J. Pengabd. Kpd. Masy. Ceria*, vol. 1, pp. 1–4, 2023.
- [9] A. G. Latifah and S. Tsaqilla, “Asam Hialuronat Untuk Mengurangi Stretch Mark Pada Kehamilan : Literature Review Hyaluronic Acid In Reducing Pregnancy Stretch Mark :,” *J. Midwifery Sci. Women’s Heal.*, vol. 4, no. 47, pp. 47–56, 2024, doi: 10.36082/jmswh.
- [10] S. D. Sefira Maharani, Nurulisma S, “Lulur Daun Pegagan Sebagai Perawatan Badan Untuk Mengatasi Stretch Mark Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang,” *Garina J. Ipteks Tata Boga, Tata Rias, dan Tata Busana*, vol. 14, no. 2, 2022.
- [11] A. E. Variha, Chyntia Giska Aryunisari, Syafik Arisandi, “Hubungan Usia Kehamilan Dengan Striae Gravidarum,” *J. Penelit. Perawat Prof.*, vol. 6, no. 5, pp. 2273–2280, 2024.
- [12] R. K. N. Nengsih, “Pengaruh Pemberian Salep Kunyit Untuk Mengurangi Striae Gravidarum Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Banjarsari Kabupaten Lebak Effect,” *J. Ilm. Keperawatan*, vol. 9, 2023.
- [13] I. Safitri, “Efektivitas Minyak Zaitun Terhadap Tampilan Stretch Mark Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Purwakarta.” Universitas Islam Sultan Agung, 2021.
- [14] E. Z. Oktavia, S. Hadisaputro, and S. Rahayu, “The effectiveness of topical gel formulation extract Centella asiatica and Curcuma domestica to fading striae gravidarum,” *MEDISAINS*, vol. 21, no. 3, pp. 64–68, 2023.
- [15] C. Boira, M. Meunier, M. Bracq, and A. Scandolera, “The Natural Centella asiatica Extract Acts as a Stretch Mark Eraser : A Biological Evaluation,” 2024.
- [16] C. Boira, M. Meunier, M. Bracq, A. Scandolera, and R. Reynaud, “The Natural Centella asiatica Extract Acts as a Stretch Marks Eraser : A Biological Evaluation,” 2023, doi: 10.20944/preprints202312.0370.v1.
- [17] A. R. Indria Nuraini, “Effectiveness of Gotu Kola Extract Lotion (Centella Asiatica) in Reducing Stretch Marks Indria Nuraini 1 , Asti Rahayu 1 1,” *J. Ilm. Kesehat.*, vol. 14, no. 03, pp. 196–201, 2021.
- [18] V. I. A. Mariana Isir, “Testing The Effectiveness of The Pregnancy of Centella Asiatica Leaf Extract Gel Formula 10 % for Striae Gravidarum Management in Pregnant Women,” *EMBRIO J. Kebidanan*, vol. 13, no. 2, pp. 125–133, 2021.
- [19] V. I. Abdullah, S. Rusyanti, N. O. Rosdianto, E. Ilyas, F. M. Nur, and D. E. Mardiani, “Gel Formulation Test of Gotu Kola Leaf Extract (Centella Asiatica) 15 % For Handling Striae



- Gravidarum,” *J. Pharm. Negat. Results* |, vol. 13, no. 4, pp. 1124–1127, 2022, doi: 10.47750/pnr.2022.13.04.156.
- [20] N. Hidayatunnikh, I. Nuraini, and F. Mei, “Pemanfaatan Gel Centella Asiatica / Daun Pegagan untuk Membantu Memudarkan Stretch Mark pada Ibu Nifas,” *Indones. Berdaya*, vol. 3, no. 1, pp. 159–164, 2022.
- [21] R. F. Alfrida Sanna, Dwi Hendriani, Rivan Firdaus, “Effect of Centella Asiatica Powder (gotu kola) Against Stretch Marks in Postpartum Mothers,” *KESANS Int. J. Heal. Sci.*, vol. 3, no. 4, 2024.
- [22] Y. Kurniawati, Y. F. Yahya, A. Fadhila, M. R. Rahmanda, and N. Nursyarifah, “Effectiveness of Fractional CO2 Laser and Topical Centella asiatica Combination Therapy in Striae Distensae (Stretch Marks),” *J. Lasers Med. Sci.*, vol. 15, p. e56, 2024, doi: 10.34172/jlms.2024.56.
- [23] A. Haq, I. Nuraini, and Y. K. Waroh, “Effectiveness of Centella Asiatica and Aloe Vera Gels on Postpartum Stretch Mark Reduction,” *Oksitosin J. Ilm. Kebidanan*, vol. 12, no. 2, pp. 191–200, 2025.
- [24] A. M. A. Nelly Nugrawati, Nur Ekawati, Ayu Wijaya, “Pengaruh Penggunaan Gel Ekstrak Daun Pegagan (Centella Asiatica L.Urb) Terhadap Kejadian Stretch Mark Pada Ibu Masa Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Bontomarannu,” *J. Kesehat. STIKES Bahrul Ulum*, vol. 10, no. 1, pp. 102–109, 2025.